

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Yusuf Muri (2014) Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi inquiry yang menekankan pada pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena dengan fokus dan multi metode, bersifat alami dan holisti yang mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif. Secara sederhana tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, pada prinsipnya ingin memberikan, menerangkan, mendeskripsikan secara kritis, atau menggambarkan suatu fenomena, suatu kejadian, atau suatu peristiwa interaksi sosial dalam masyarakat untuk mencari dan menemukan makna (*meaning*) dalam konteks yang sesungguhnya (*natural setting*).

Nasution (2013) menyebutkan penelitian kualitatif juga disebut penelitian naturalistik, karena dalam penelitian dilakukan setting latar yang alamiah dan natural. Penelitian kualitatif hakikatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan kehidupan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran tentang dunia sekitar mereka sendiri.

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah *Content analysis*. Menurut Holsti (dalam Narendra, 2008 : 104) analisis isi adalah suatu teknik membuat kesimpulan dengan cara mengidentifikasi karakteristik-karakteristik pesan tertentu secara objektif dan sistematis. Holsti mengemukakan tiga fungsi utama analisis isi, yaitu:

1. Menggambarkan karakteristik dalam komunikasi dengan mengajukan pertanyaan: apa, bagaimana, dan kepada siapa pesan itu disampaikan.
2. Membuat kesimpulan-kesimpulan seperti anteseden komunikasi, dengan mengajukan pertanyaan mengapa pesan itu disampaikan.

3. Membuat kesimpulan-kesimpulan tentang konsekuensi komunikasi dengan mengajukan apa efek-efek pesan tersebut.

Krippendorff (1993) menyebutkan bahwa analisis isi sebagai suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru dan sah data dengan memperhatikan konteksnya, sebagai suatu teknik penelitian analisis ini mencakup prosedur-prosedur khusus untuk pemrosesan data ilmiah. Freinkel dan Wallen (2009) mengemukakan bahwa analisis isi adalah teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengkaji manusia secara tidak langsung melalui analisis terhadap komunikasi manusia itu sendiri seperti buku teks, esai, koran, novel, artikel, majalah, lagu, gambar iklan dan semua jenis komunikasi yang dapat dianalisis.

Menurut Eriyanto (2011:32-42) Ada lima tujuan dalam analisis isi, yaitu :

1. Menggambarkan karakteristik dari pesan
2. Menggambarkan secara detail isi (content)
3. Melihat pesan pada khalayak yang berbeda
4. Melihat pesan dari komunikator yang berbeda
5. Menarik kesimpulan penyebab dari suatu pesan

Sedangkan tahap-tahap dalam analisis isi adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan pertanyaan penelitian atau hipotesis
2. Mendefinisikan populasi yang diteliti
3. Memilih sampel yang sesuai dari populasi
4. Memilih dan menentukan unit analisis
5. Menyusun kategori-kategori isi yang dianalisis
6. Membuat sistem hitungan
7. Melatih para pengkode dan melakukan studi percobaan
8. Mengkode isi menurut definisi yang telah ditentukan
9. Menganalisis data yang telah dikumpulkan
10. Menarik kesimpulan-kesimpulan dan mencari indikasi (Eriyanto,2011).

Analisis isi didahului dengan melakukan coding terhadap istilah-istilah atau penggunaan kata dan kalimat yang relevan, yang paling banyak muncul dalam

media komunikasi. Dalam hal pemberian coding, perlu juga dicatat dalam konteks mana istilah itu muncul. Kemudian, dilakukan klasifikasi terhadap coding yang telah dilakukan. Klasifikasi dilakukan dengan melihat sejauh mana satuan makna berhubungan dengan tujuan penelitian. Klasifikasi ini dimaksudkan untuk membangun kategori dari setiap klasifikasi. Kemudian satuan makna dan kategori dianalisis dan dicari hubungan satu dengan lainnya untuk menemukan makna, arti, dan tujuan isi komunikasi itu. Hasil analisis ini dideskripsikan dalam bentuk draf laporan penelitian sebagaimana umumnya laporan penelitian.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat yang digunakan peneliti ketika melakukan sebuah penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian dilakukan di Mayang tepatnya di Desa Mayang Rt 06 Rw 02, Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang, Jawa Barat. Karena penelitian ini dilakukan pada saat covid-19 terjadi, dan pemerintah menghimbau untuk tetap dirumah sehingga aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian ini sangat terbatas. Adapun dalam pencarian data-data untuk menunjang penelitian peneliti melaksanakannya di rumah.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilangsungkan. Penelitian ini dilakukan pada rentan waktu dari bulan April sampai dengan bulan Agustus 2020

3.3 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai sasaran penelitian. Peneliti ingin menempatkan teks cerita dalam buku cerita “Aku Sayang Tubuhku” sebagai sasaran yang dapat mengenalkan pendidikan seksual dengan baik dan menyenangkan bagi anak dalam bentuk cerita.

Buku cerita “Aku Sayang Tubuhku” dijadikan sasaran penelitian atas pertimbangan karena cerita tersebut diterbitkan oleh kementerian pemerintahan

Indonesia serta dalam bentuk cerita yang mampu diterima oleh masyarakat terutama pendidik dan orang tua, pendidik dan orang tua merasa terfasilitasi dengan adanya buku cerita ini dikarenakan maraknya kasus pelecehan seksual dan persentase kejahatannya pun terus meningkat sehingga diperlukan kewaspadaan tinggi untuk terhindar dari predator seksual.

Di dalam buku ini terdapat 4 Sub judul yang berkesinambungan, yaitu a). Mengenal dan menjaga tubuh agar tetap bersih, b). Menjaga diri agar tetap aman c). Mengenal sentuhan yang boleh dan tidak boleh, dan d). Apa yang harus dilakukan.

a. Mengenal dan menjaga tubuh agar tetap bersih

Didalam buku disebutkan anggota-anggota tubuh seorang manusia, dan bagaimana membersihkannya seperti sikat gigi, mandi, serta perilaku yang sehat seperti makan dan minum yang sehat, tidur yang teratur, olahraga serta berpakaian yang rapi, nyaman dan sopan.

b. Menjaga diri agar tetap aman

Ada beberapa hal yang dapat dilakukan untuk menjaga diri agar tetap aman, seperti berpakaian sopan sesuai agama, sopan santun dan budaya setempat. Berpakaian di tempat yang tertutup, bermain dengan hati-hati dan tidak di tempat yang sepi, tidak mengekspos bagian tubuh yang tertutup baju, tetap bersama orang tua ditempat yang ramai dan tidak mengikuti orang yang tidak dikenal, serta selalu berkomunikasi pada saat sedang tidak bersama orang tua melalui media komunikasi guru atau orang tua teman.

c. Mengenal sentuhan yang boleh dan tidak boleh

Sentuhan yang boleh adalah sentuhan yang membuat kita nyaman dan senang karena merasa diperhatikan dan disayang. Sedangkan Sentuhan yang tidak boleh adalah sentuhan yang membuat kita merasa tidak nyaman, risih, dan sakit. Sentuhan yang boleh diberikan kepada anak dalam buku ini diberikan dengan menggunakan ilustrasi sehari-hari dengan melihat beberapa situasi yang akan dihadapi anak adapun ilustrasi tubuh yang boleh dipegang adalah, pelukan, ciuman

dari orang tua, rangkulan dan belaian dari nenek, gelitikan dari kakak, bergandengan dengan teman, bersalaman dengan yang baru dikenal, cium tangan kepada guru, disentuh oleh dokter untuk melihat kondisi tubuh, berpegang tangan pada satpam pada saat menyebrang, dipegang pundak oleh guru pada saat menangis, serta memegang tangan pada saat temen terjatuh. Adapun bagian yang tidak boleh disentuh adalah ketika kita tidak nyaman disentuh oleh teman atau oranglain, bagian yang tidak boleh disentuh yaitu mulut, alat kelamin vagina atau penis, payudara. Ilustrasi yang diberikan adalah tidak menyukai orang yang mencium dengan memaksa, dan juga menangislah jika ada orang yang menyakiti tubuh.

d. Yang harus dilakukan

Dalam sub judul ini diberikan ungkapan-ungkapan yang dapat diucapkan anak pada saat mengalami hal-hal yang tidak diinginkan. Seperti :

“jangan sentuh aku!”

“jangan pegang-pegang”

“Aku tidak mau”

Diberikan pula ungkapan pada saat orang tersebut tetap memaksa, seperti :

“Jangan”

“Tidak”

“Tolong”

Jika perlakuan orang tersebut tetap memaksa, maka anak diberikan edukasi untuk berontak dengan memukul, menggigit, menendang, dan terus berteriak. Selain itu pula, anak diberikan penjelasan pada saat mengalami hal seperti itu harus bercerita pada orang tua secara langsung kepada orang tua, guru atau orang yang dapat dipercaya.

Buku cerita ini sangat relevan untuk dijadikan objek dalam penelitian ini karena mengandung edukasi-edukasi yang sederhana tentang pendidikan seksual yang baik diberikan kepada anak, buku ini dapat digunakan oleh orang tua, ataupun guru dalam mengenalkan pendidikan seksual yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah gambar dan pesan dari cerita yang diambil dari buku cerita yang diterbitkan oleh pemerintah Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, serta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2018 yang berjudul “Aku Sayang Tubuhku” dalam mengenalkan pendidikan seksual untuk anak usia dini. Buku ini akan dianalisis berdasarkan cerita dan gambar yang disampaikan didalam buku kemudian dibandingkan didukung dengan perkembangan anak dan karakteristik dari media yang sesuai dengan usia perkembangan anak 4-6 Tahun.

3.4.2 Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

a. Sumber data primer

Sumber data primer berasal dari literatur pokok yang berhubungan dengan topik penelitian, diantaranya:

- 1) Buku cerita “Aku Sayang Tubuhku”
- 2) Media Pembelajaran Anak Usia Dini, karya Guslinda dan Kurnia
- 3) Perkembangan Anak, Karya Elizabeth B. Hurlock
- 4) Perkembangan Anak Usia Dini, Karya Ahmad Susanto
- 5) Pendidikan Seks untuk Anak, karya Nurul Chomaria

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, tetapi melihat orang lain dengan dokumen (Sugiyono, 2016). Data sekunder atau data pelengkap ini memiliki sifat melengkapi data yang telah ada, dalam penelitian ini berupa buku-buku, internet, jurnal dan sumber lainnya yang dapat dijadikan sebagai sumber pelengkap.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2016) merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan sebuah data.

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang

memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.5.1 Penelaahan teks (*library research*) atau studi kepustakaan (*book survey*).

Studi kepustakaan ini bertujuan untuk mendapatkan teori-teori dan konsep-konsep yang dapat dijadikan landasan pemikiran penelitian, atau dengan kata lain yakni suatu penelitian terhadap media buku cerita, buku perkembangan anak dan bahan-bahan bacaan lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data yaitu dengan cara mengumpulkan berbagai data berupa buku-buku, jurnal dan sumber lainnya. Setelah data terkumpul, kemudian diadakan pemilihan atau pengklasifikasian data berdasarkan pada kualitas data, sehingga menghasilkan data yang bersifat data primer dan data sekunder.

Pengumpulan data dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara penelaahan terhadap teori-teori perkembangan anak dan media pembelajaran yang dibandingkan dengan buku cerita “Aku Sayang Tubuhku”.

3.5.2 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa lembar observasi. Lembar observasi dipilih sebagai instrumen utama dalam penelitian buku cerita “Aku Sayang Tubuhku”. Lembar instrumen ini bertujuan untuk mengetahui buku cerita “Aku Sayang Tubuhku” sebagai media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini dan media pendidikan seksual yang sesuai dengan anak usia dini.

Tabel 3. 1 Lembar Observasi Buku Cerita “Aku Sayang Tubuhku” sebagai Media yang Sesuai dengan Perkembangan Anak Usia Dini

No	Indikator	Kesesuaian dan Skor				Catatan
		TS	KS	S	SS	
		1	2	3	4	
1.	Buku cerita membantu anak menumbuhkan penilaian artistik (Gray dalam Guslinda,dkk, 2018)					
2.	Buku cerita dapat membantu anak dalam memahami konsep materi					

	abstrak menjadi konkret (Rusman, dkk., 2012)					
3.	Buku cerita menampilkan tokoh dan alur yang mencerminkan tingkah laku dan perasaan anak (Nurgiyanto dalam Yuliana,2020)					
4.	Buku cerita mendorong anak terhadap keterampilan membaca (Afnida, dkk, 2016)					
5.	Buku cerita dapat menyampaikan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat (Hidayat dalam Guslinda & Kurnia, 2018)					
6.	Buku cerita dalam memberikan pemahaman pada anak harus mencakup kematangan dalam perkembangan motorik kasar dan halus (Colins, 2009)					

Keterangan:

- TS : Tidak sesuai
- KS : Kurang sesuai
- S : Sesuai
- SS : Sangat sesuai

**Tabel 3. 2 Lembar Observasi Media Buku Cerita “Aku Sayang Tubuhku”
Sesuai dengan Pendidikan Seksual Anak Usia Dini**

No	Indikator	Kesesuaian dan Skor				Catatan
		TS	KS	S	SS	
		1	2	3	4	
1.	Media cerita memperkenalkan anggota tubuh dan fungsinya (Chomaria, 2012)					
2.	Media cerita memberikan pemahaman <i>toilet training</i> dan merawat organ genitalnya sendiri (Ideo, 2014)					
3.	Memberikan pemahaman terkait gender (Jatmikowati, dkk, 2015)					
4.	Menanamkan rasa malu pada anak (Ilmawati, 2014)					
5.	Menanamkan jiwa maskulinitas pada anak laki-laki dan feminitas pada perempuan (Ilmawati, 2014)					
6.	Mencegah anak-anak dari tindakan kekerasan (Reiss, dkk, 2006)					
7.	Membantu anak dalam memahami bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh orang lain (Chomaria, 2012)					

8.	Memberi pemahaman pada anak jenis sentuhan yang pantas dan tidak pantas (Chomaria, 2012)					
----	--	--	--	--	--	--

Keterangan:

- TS : Tidak sesuai
- KS : Kurang sesuai
- S : Sesuai
- SS : Sangat sesuai

3.6 Analisis data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian besar sehingga dapat ditemukannya tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja, seperti yang disarankan oleh data (Moleong, 2017). Setelah data terkumpul dengan lengkap, langkah selanjutnya adalah melakukan analisa terhadap data yang berkaitan dengan masalah buku cerita “Aku Sayang Tubuhku” yaitu media tentang pendidikan seksual untuk anak usia dini.

Menurut Mardjuki (1995) tujuan analisis data dalam penelitian yaitu menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi suatu data yang teratur, dan tersusun berarti. Pada dasarnya analisis data bermaksud mengorganisasikan dan mengolah data dengan tujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya terjadi teori substantif (Moleong, 2017). Data yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Proses satuan

Seorang penulis dalam proses satuan hendaknya membaca, dan mempelajari secara teliti jenis data yang sudah terkumpul (Moleong, 2017). Kemudian mengusahakan agar satuan-satuan tersebut diidentifikasi. Data-data yang disusun dikelompokkan dalam satuan-satuan sesuai dengan kerangka pikiran.

Maksud dari paragraf di atas ialah data-data yang telah didapatkan dari buku cerita “Aku Sayang Tubuhku” dibandingkan dengan teori-teori perkembangan anak dan media pembelajaran anak usia dini melihat dari kesesuaian bahasa dan yang lainnya, kemudian disusun dalam satuan-satuan teori berdasarkan langkah pemikiran.

2. Kategorisasi

Kategorisasi merupakan salah satu tumpukan data yang telah disusun atas dasar pemikiran, institusi, dan pendapat atau kriteria tertentu (Moleong, 2017). Kategorisasi data yang dilakukan dengan jelas data-data yang sudah disusun dalam satuan-satuan, baik pemikiran para tokoh *sex education* maupun pakar anak kemudian dikategorisasikan sesuai dengan rumusan masalah atau tujuan penelitian.

3. Penafsiran Data

Setelah pemrosesan satuan data dan kategorisasi, langkah selanjutnya yaitu penafsiran data. Penafsiran data maksudnya adalah menetapkan makna dari fakta-fakta yang diperoleh

secara utuh melalui penafsiran. Adapun penafsiran ini dilakukan sejak pengumpulan data atau selama penelitian, sehingga dapat diketahui apakah media buku cerita “Aku Sayang Tubuhku” sesuai dengan perkembangan anak atau tidak dalam mengenalkan pendidikan seksual untuk anak usia dini.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan bagian dari akhir laporan penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan analisis data-data yang telah terhimpun atau dengan kata lain bahwa kesimpulan adalah jawaban atas permasalahan penelitian yang telah diajukan sebelumnya.